

SISTEM INFORMASI PARIWISATA KABUPATEN BOYOLALI

Suryo Sutopo

A12.2008.03227

Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro

Semarang

2008

ABSTRACT

Keberhasilan dari pengembangan pariwisata dapat dicapai dengan adanya pengembangan objek wisata maupun faktor pendukung lainnya. Kota Boyolali memiliki beragam potensi wisata yang lebih banyak dibandingkan dengan kota lain di Jawa Tengah. Namun potensi kota Boyolali tidak diimbangi dengan kegiatan promosi yang memadai. Di kota Yogyakarta maupun Solo, promosi gencar dilakukan secara komputerisasi. Sementara di Boyolali, informasi pariwisata masih kurang. Banyak turis asing yang lebih mengenal kota seperti Yogyakarta maupun Solo, hal ini merupakan dampak dari kurangnya informasi yang bisa diakses dari kota Boyolali. Untuk memberi kemudahan bagi para wisatawan itu, maka perlu dibuat sebuah layanan informasi yang berfungsi sebagai media bagi wisatawan untuk sarana dalam mengakses petunjuk tempat objek wisata yang ada di lokasi-lokasi tertentu di daerah Boyolali. Saat ini belum ada sistem informasi pariwisata yang menampilkan lokasi pariwisata yang ada di Kota Boyolali.

Kata kunci : sistem informasi, pariwisata, boyolali, peta, objek wisata

PENDAHULUAN

Industri pariwisata adalah satu dari sekian sektor yang sangat berpengaruh dalam penerimaan kas negara dan kas daerah pada khususnya. Di dalam pariwisata terdapat unsur objek wisata, hotel, souvenir, pramuwisata, transportasi, restoran, biro perjalanan dan lain- lain. Di samping itu juga ada faktor wisatawan dengan segala tingkah lakunya dan itu semua dan itu semua saling berkaitan satu dengan lainnya.

Keberhasilan dari pengembangan pariwisata dapat dicapai dengan adanya pengembangan objek wisata maupun faktor pendukung lainnya. Hal tersebut akan berakibat meningkatnya arus wisatawan ke daerah tersebut. Wisatawan yang datang berkunjung akan mengeluarkan sebagian dari uangnya untuk keperluan selama perjalanannya, seperti biaya penginapan, angkutan lokal, makan, cenderamata, dan pembelian jasa-jasa, dan barang lainnya.

Pemerintah setempat pun akan memperoleh pendapatan berupa pajak dan dari uang asing yang dibelanjakan oleh wisatawan asing. Dengan majunya industri pariwisata, maka kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya pada masyarakat sendiri akan meningkat, hal ini juga akan bermuara pada meningkatnya pendapatan kas tiap daerah.

Kota Boyolali memiliki beragam potensi wisata yang lebih banyak dibandingkan dengan kota lain di Jawa Tengah. Seharusnya Boyolali dapat mendatangkan wisata dalam jumlah banyak. Namun potensi kota Boyolali tidak diimbangi dengan kegiatan promosi yang memadai. Di kota Yogyakarta maupun Solo, promosi gencar dilakukan secara komputerisasi. Sementara di Boyolali, informasi pariwisata masih kurang. Banyak turis asing yang lebih mengenal kota seperti Yogyakarta maupun Solo, hal ini merupakan dampak dari kurangnya informasi yang bisa diakses dari kota Boyolali.

Kurangnya media promosi dan informasi ini berakibat pada kalahnya pamor kota Boyolali dengan kota lain. Untuk diperlukan suatu strategi agar Boyolali tidak kalah bersaing dengan Kota Lain.

Untuk memberi kemudahan bagi para wisatawan itu, maka perlu dibuat sebuah layanan informasi yang berfungsi sebagai media bagi wisatawan untuk sarana dalam mengakses petunjuk tempat objek wisata yang ada di lokasi-lokasi tertentu di daerah Boyolali.

Saat ini belum ada sistem informasi pariwisata yang menampilkan lokasi pariwisata yang ada di Kota Boyolali. Peta manual akan mempersulit dalam pencarian informasi, sedangkan peta dalam sistem informasi pariwisata akan memudahkan pencarian lokasi.

METODE PENELITIAN

Adapun untuk mendukung pelaksanaan tahapan tersebut dilakukan studi

pustaka, studi lapangan, wawancara.

1. Studi Pustaka

Memperoleh dan mempelajari teori-teori yang menunjang dan mencari informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Dilakukan untuk memperoleh data dengan meminjam keterangan dan penulisan secara langsung pada pihak terkait.

3. Studi Lapangan

Penelitian langsung ke lapangan atau lokasi penelitian guna melihat dan memperoleh data-data yang berkaitan dengan materi yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya suatu sistem informasi pengelolaan pariwisata yang akan dikembangkan di Kabupaten Boyolali, tentu tidak terlepas dari kebutuhan yang ada didalam aktivitas tersebut.

Alasan yang dapat mendorong perlunya pengembangan sistem informasi pengelolaan pariwisata pada Kabupaten Boyolali adalah :

- a. Tuntunan akan informasi pariwisata di wilayah kabupaten Boyolali secara cepat.
- b. Perlunya informasi rute objek wisata tertentu di wilayah kabupaten Boyolali.

Rangkaian pelayanan informasi pariwisata selama ini dilakukan masih secara manual dan masih sering menjumpai berbagai kelemahan.

Sebelum suatu sistem dikembangkan perlunya adanya suatu rumusan dan perencanaan yang jelas sehingga dapat ditentukan sasaran dari sistem yang dikembangkan. Disini perlu dipertimbangkan semua potensi maupun hambatan yang ada diorganisasi, yang merupakan langkah awal dari pengembangan sistem.

Adapun sasaran dari pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Pariwisata yang akan dikembangkan sistem yang akan dikembangkan harus bisa sejalan serta dapat digunakan untuk mendukung tujuan pengelolaan informasi pariwisatya. Sistem yang akan dikembangkan harus dapat menyajikan informasi yang selengkapnyanya.

Hal yang pertama kali dilakukan untuk membuat sistem baru adalah merancang arsitektur database, sehingga data tersebut dapat diakses dengan baik oleh sistem yang digunakan. Dalam mendesain atau merancang database harus memahami data yang akan dianalisa dan sistem yang akan digunakan. Dalam mendesain atau merancang database harus memahami data yang akan dianalisa dan sistem yang akan digunakan sistem baru yang diterapkan adalah Sistem Informasi Pengelolaan Pariwisata berbasis komputer.

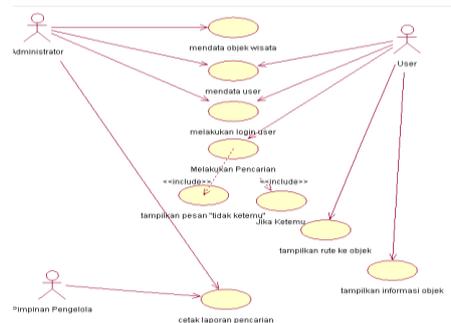
Sebelum disusun, perlu dilakukan desain sistem secara umum dan secara rinci.

Desain Sistem

Tujuan dari desain sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pihak pengelolan sistem informasi wisata kabupaten Boyolali, tentang sistem baru yang akan dirancang desain sistem secara umum merupakan persiapan dari desain sistem secara terperinci.

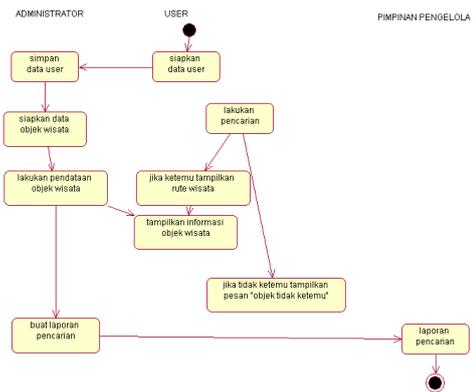
Dalam desain sistem untuk penerapan sistem informasi wisata kabupaten Boyolali.

A. Use Case Sistem Informasi Pengelolaan Wisata

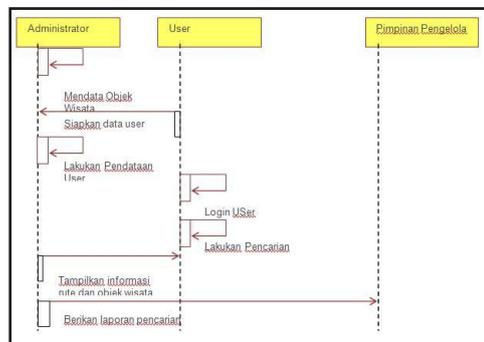


Gambar 4.1 : Use Case Sistem Informasi Pengelolaan Wisata

C. Activity Diagram



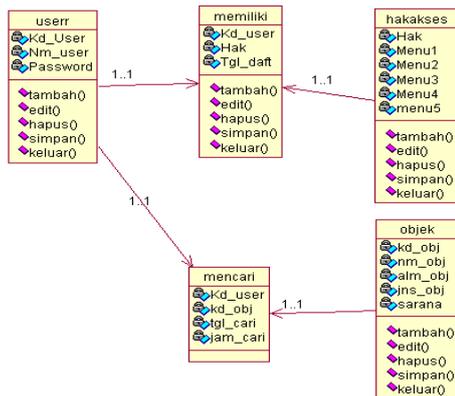
B. Sequence Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Wisata



Skenario

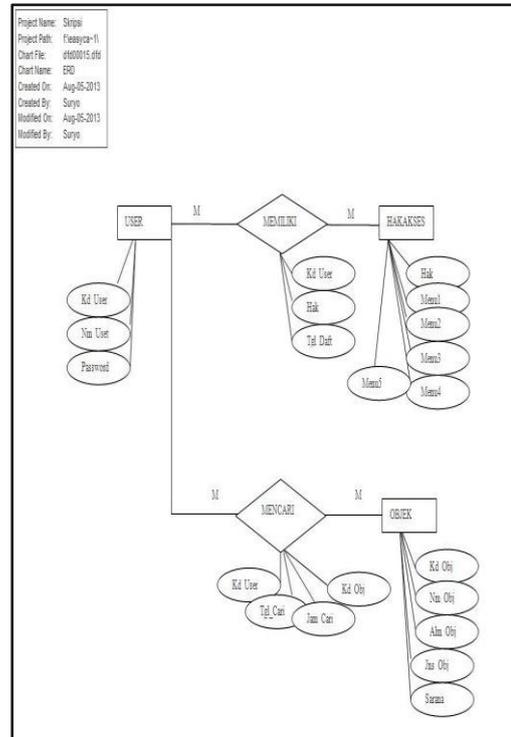
Actor	Sistem
User menyiapkan data user	Sistem menyimpan data user
Administrator menyiapkan data objek wisata dan melakukan pendataan objek wisata.	Sistem Menyimpan data wisata
User melakukan pendarian objek wisata	Sistem memproses, jika ketemu ditampilkan rute pencarian dan tampilkan informasi wisata, sedanakan jika tidak ketemu tampilkan pesan "objek tidak ketemu"
Administrator memilih menu laporan pencarian	Sistem memproses laporan pencarian untuk selanjutnya diterima oleh Pimpinan pengelola.

D. Class Diagram



Gambar 4.4 : Class Diagram

4.3.4 ERD



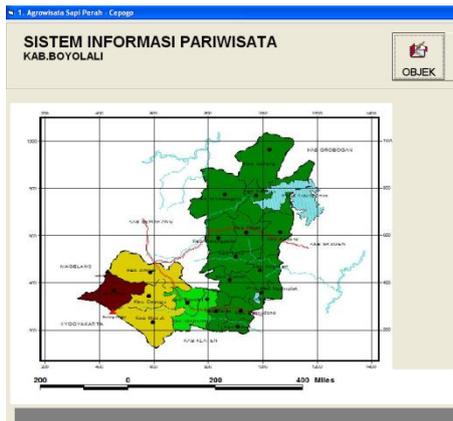
Gambar 4.5 : ERD

Implementasi Program

Login Menu



Menu Utama



Form Objek

Form user

Form Profile

PROFILE BOYOLALI

Nama Kabupaten : Boyolali
Propinsi : Jawa Tengah

Perbatasan :

Utara: Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Semarang dan Kabupaten Grobogan
Timur: Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Sragen, Kabupaten Karanganyar, Kota Surakarta dan Kabupaten Sukoharjo.
Selatan: Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Klaten dan DIY.
Barat: Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang

Luas Wilayah : 1.088,45 km

KELUAR

Form Pencarian

SISTEM INFORMASI PARIWISATA KABUPATEN BOYOLALI

OBJEK USER PENYAIRAN PROFILE LOGOUT

NAMA OBJEK

CARI

JAM 8:13:36 TANGGAL 10/07/2013

FORM INFORMASI OBJEK

INFORMASI OBJEK DETAIL

KODE OBJEK: OB.0005 NAMA: Air Terjun Kedung Kayang
ALAMAT: terletak di antara 2 kabupaten, yaitu Boyolali dan Magelang
JENIS: Wisata Air
SARANA: Fasilitas yang tersedia berupa penginapan/ homestay, perkemahan, dan warung

KELUAR

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari bab I sampai dengan Iv maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Permasalahan yang terdapat pada latar belakang yaitu lamanya pencarian informasi objek wisata karena belum tersedianya sistem yang mampu memberikan informasi tentang data wisata pada Kabupaten Boyolali. Hal ini dapat diatasi dengan di susunnya sistem informasi pariwisata pada Kabupaten Boyolali yang menghimpun data-data wisata wilayah Boyolali, yang akan memudahkan bagi pengunjung atau user dalam mengakses untuk mengetahui lebih lanjut setiap informasi yang dimiliki objeknya. Sistem ini juga memberikan informasi rute bagi para user untuk menuju ke lokasi wisata sehingga akan memudahkan perjalanan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Kadir (2006), *Visual Basic 6.0*, Andi Offset;
- [2] Fathansyah (2004). *Basis Data*. Bandung : Informatika Bandung;
- [3] Jogyanto H.M. (2005), *Analisis dan Desain Sistem Informasi;Edisi III*, Penerbit Andi , Yogyakarta;
- [4] Roger Pressman, “*Rekayasa Perangkat Lunak*”, Andi Offset, 2009

- [5] Tim Udinus (2006) ,*Modul Sistem Basis Data*;
- [6] Buku Panduan Wisata Kabupaten Boyolali (2011);
- [7] www.wikipedia.com.
- [8] Perda Kabupaten Boyolali No.9 Tahun 2009 : Kepariwisataaan